

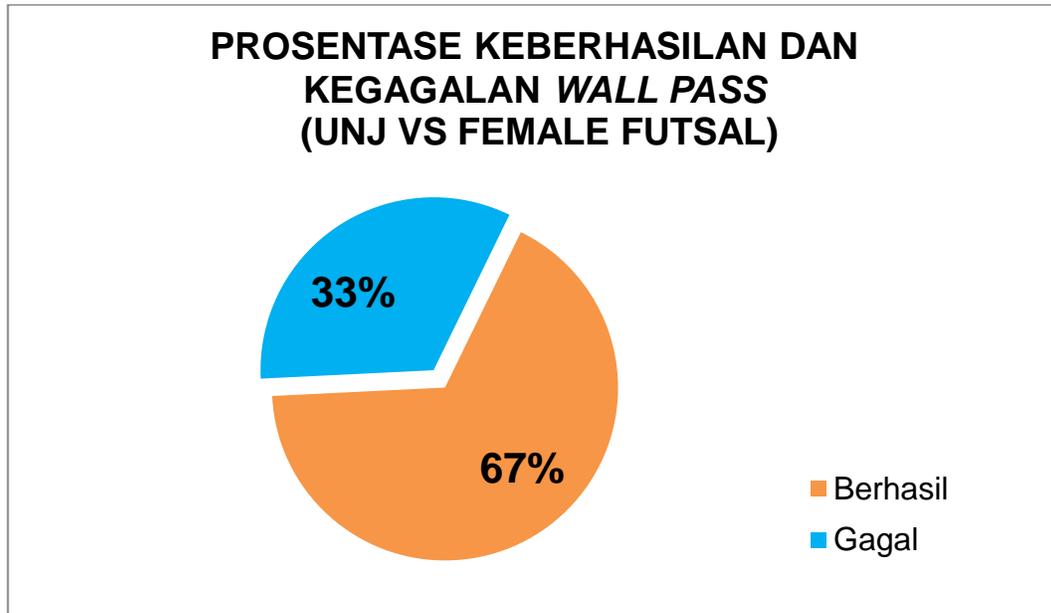
BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

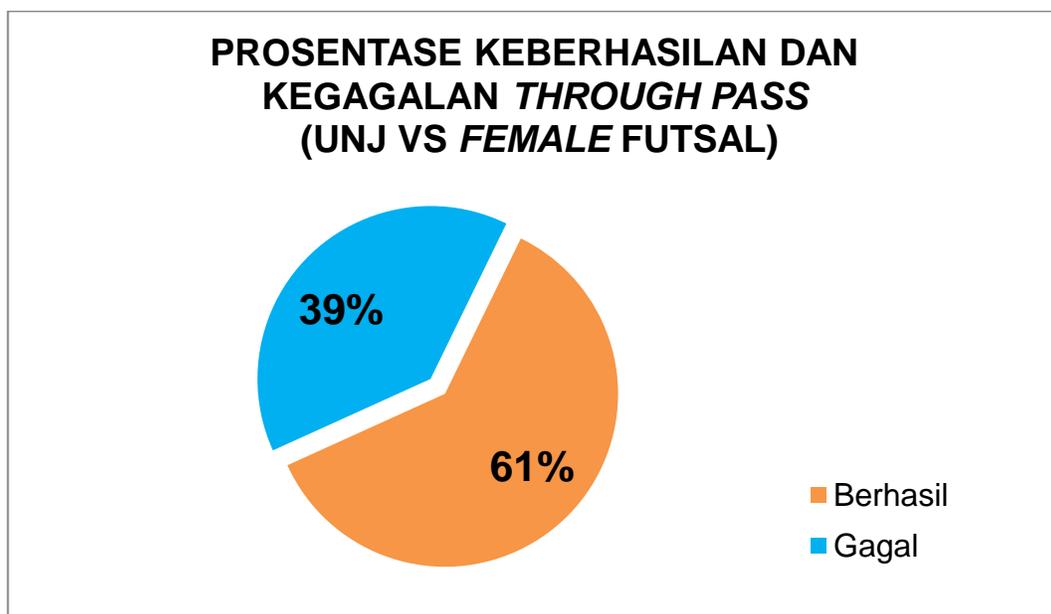
Dari hasil data pengamatan yang terkumpul diperoleh dari hasil pertandingan pertama Tim *futsal* Putri Universitas Negeri Jakarta Pada Pertandingan Kartini Cup 2016 perhitungan data lengkap terdapat pada tabel.

Tabel 4.1 : Hasil Pertandingan Pertama yang Dilakukan Oleh Tim *Futsal* Putri Universitas Negeri Jakarta.

HASIL PERTANDINGAN KE I UNJ VS FEMALE FUTSAL						
NO	Aktivitas				%	
	Aktivitas	Keberhasilan	Kegagalan	Jumlah	Berhasil	Gagal
1	<i>Wall Pass</i>	4	2	6	67%	33%
2	<i>Through Pass</i>	8	5	13	61%	39%



Gambar 4.1 : Diagram Pie prosentase keberhasilan dan kegagalan
Wall Pass Futsal Putri Universitas Negeri Jakarta.



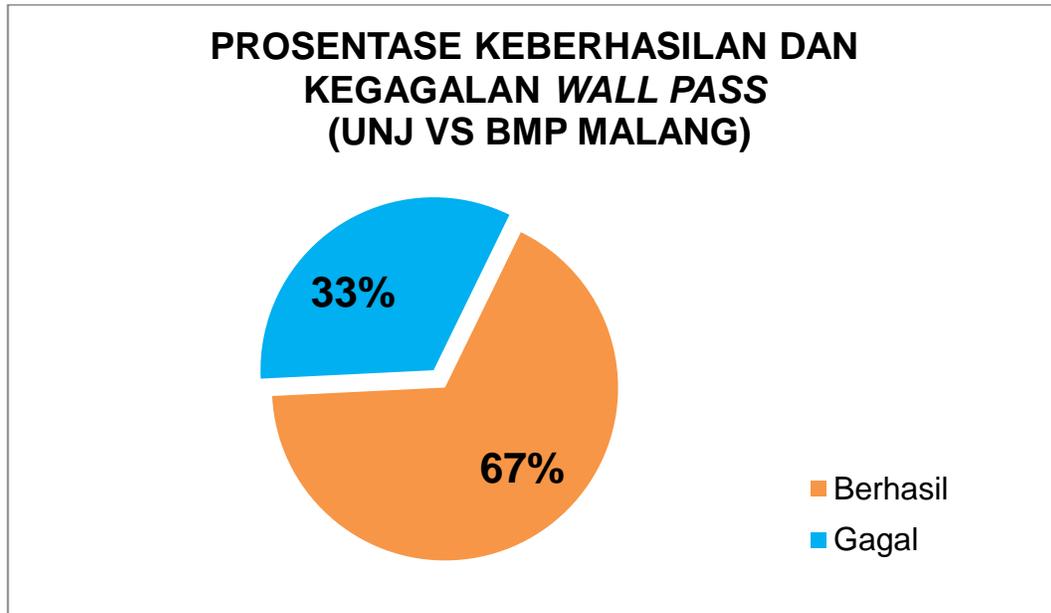
Gambar 4.2 : Diagram Pie prosentase keberhasilan dan kegagalan
Through Pass Futsal Putri Universitas Negeri Jakarta.

Hasil pertandingan pertama yang dilakukan oleh Tim *Futsal* Putri Universitas Negeri Jakarta telah melakukan keberhasilan *Wall Pass* sebanyak 67% dan melakukan kegagalan *Wall Pass* selama pertandingan pertama sebanyak 33%. Kemudian pada keberhasilan *Through Pass* sebanyak 61% dan melakukan kegagalan *Through Pass* sebanyak 39%.

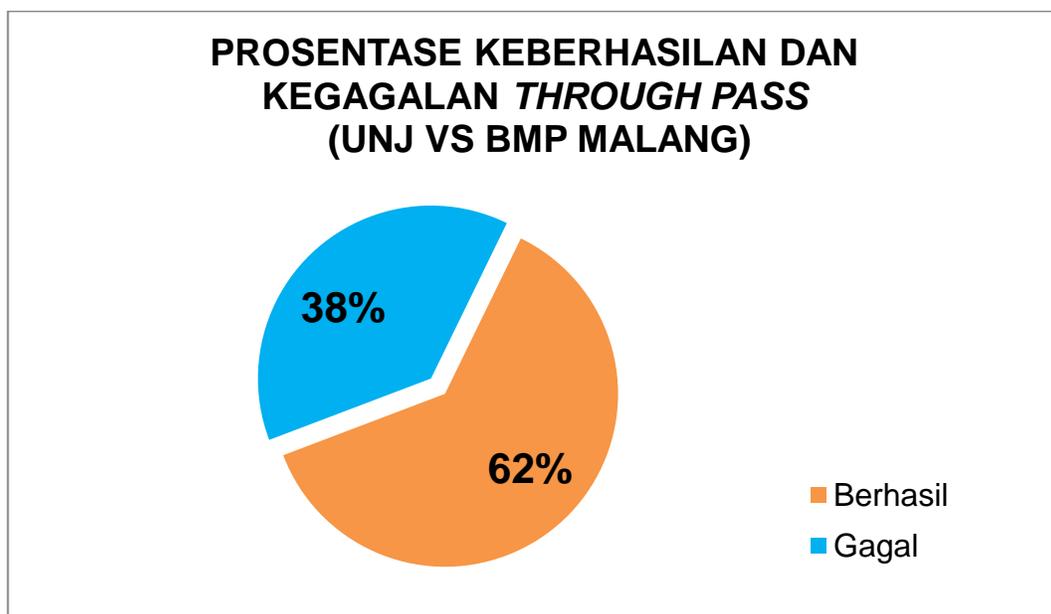
Dilihat dari hasil pertandingan pertama Tim *Futsal* Putri Universitas Negeri Jakarta lebih sering menggunakan keterampilan *Wall Pass* dan melakukan keterampilan *Wall Pass* yang berhasil bola sampai ke daerah lawan, dan terjadinya *gol*. Dengan hasil akhir adalah 3-1 untuk kemenangan Tim *Futsal* Putri Universitas Negeri Jakarta.

Tabel 4.2 : Hasil Pertandingan Kedua yang Dilakukan Oleh Tim *Futsal* Putri Universitas Negeri Jakarta.

HASIL PERTANDINGAN KE II UNJ VS BMP MALANG						
NO	Aktivitas				%	
	Aktivitas	Keberhasilan	Kegagalan	Jumlah	Berhasil	Gagal
1	<i>Wall Pass</i>	2	1	3	67%	33%
2	<i>Through Pass</i>	10	6	16	62%	38%



Gambar 4.3 : Diagram Pie prosentase keberhasilan dan kegagalan
Wall Pass Futsal Putri Universitas Negeri Jakarta.



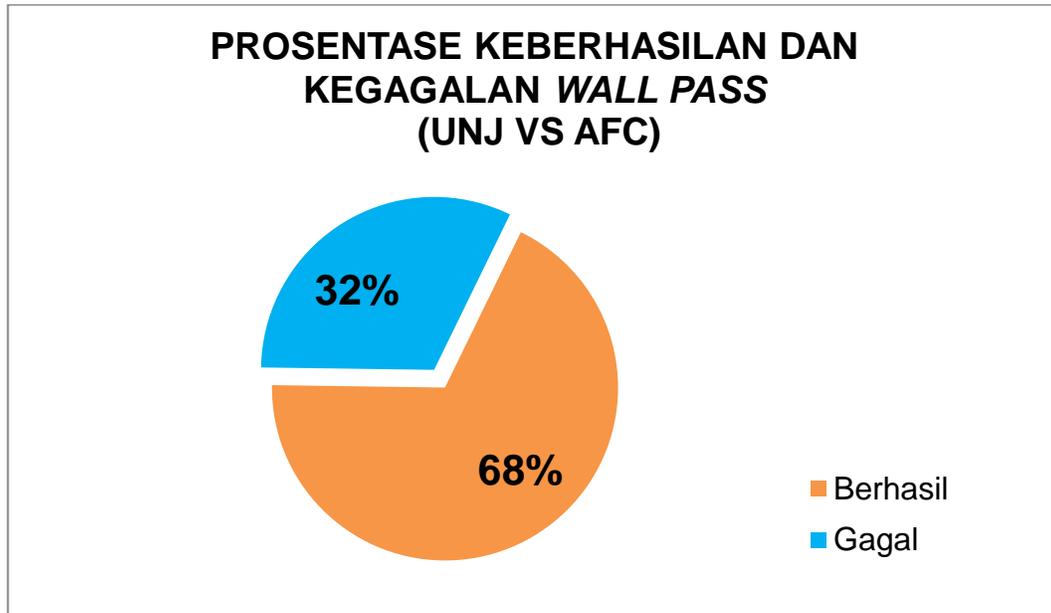
Gambar 4.4 : Diagram Pie prosentase keberhasilan dan kegagalan
Through Pass Futsal Putri Universitas Negeri Jakarta.

Hasil pertandingan kedua yang dilakukan oleh Tim *Futsal* Putri Universitas Negeri Jakarta telah melakukan keberhasilan *Wall Pass* sebanyak 67% dan melakukan kegagalan *Wall Pass* selama pertandingan pertama sebanyak 33%. Kemudian pada keberhasilan *Through Pass* sebanyak 62% dan melakukan kegagalan *Throguh Pass* sebanyak 38%.

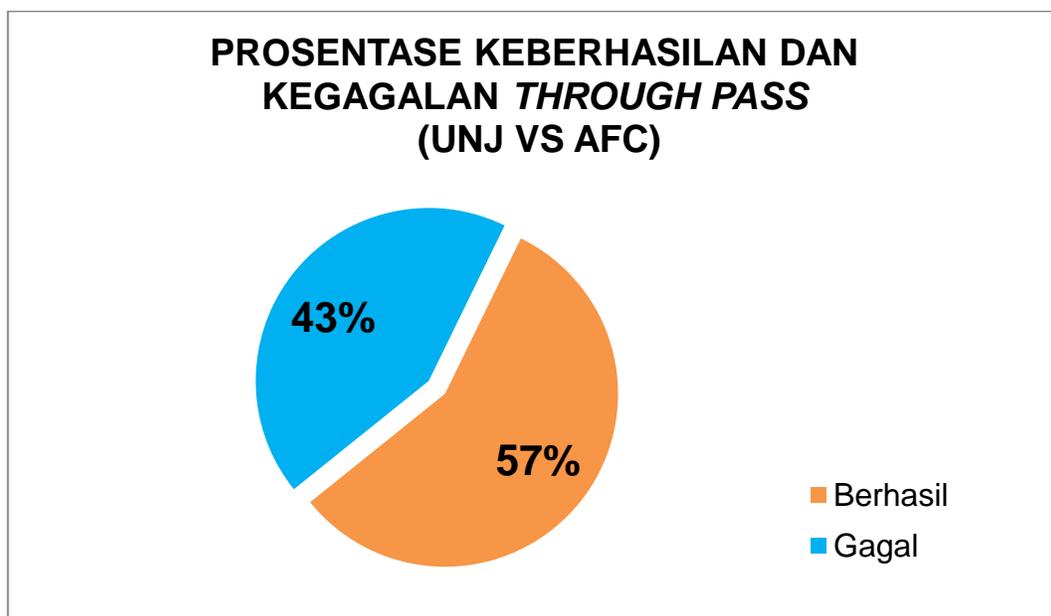
Dilihat dari hasil pertandingan kedua Tim *Futsal* Putri Universitas Negeri Jakarta lebih sering menggunakan tehnik *Wall Pass* dan melakukan keterampilan *Wall Pass* yang berhasil bola sampai ke daerah gawang lawan, akan tetapi tidak dapat mencetak *gol*. Dengan hasil akhir adalah 0-4 untuk kemenangan Tim *Futsal* BMP Malang.

Tabel 4.3 : Hasil Pertandingan Ketiga yang Dilakukan Oleh Tim *Futsal* Putri Universitas Negeri Jakarta.

HASIL PERTANDINGAN KE III UNJ VS AFC						
NO	Aktivitas				%	
	Aktivitas	Keberhasilan	Kegagalan	Jumlah	Berhasil	Gagal
1	<i>Wall Pass</i>	13	6	19	68%	32%
2	<i>Through Pass</i>	8	6	14	57%	43%



Gambar 4.5 : Diagram Pie prosentase keberhasilan dan kegagalan
Wall Pass Futsal Putri Universitas Negeri Jakarta.



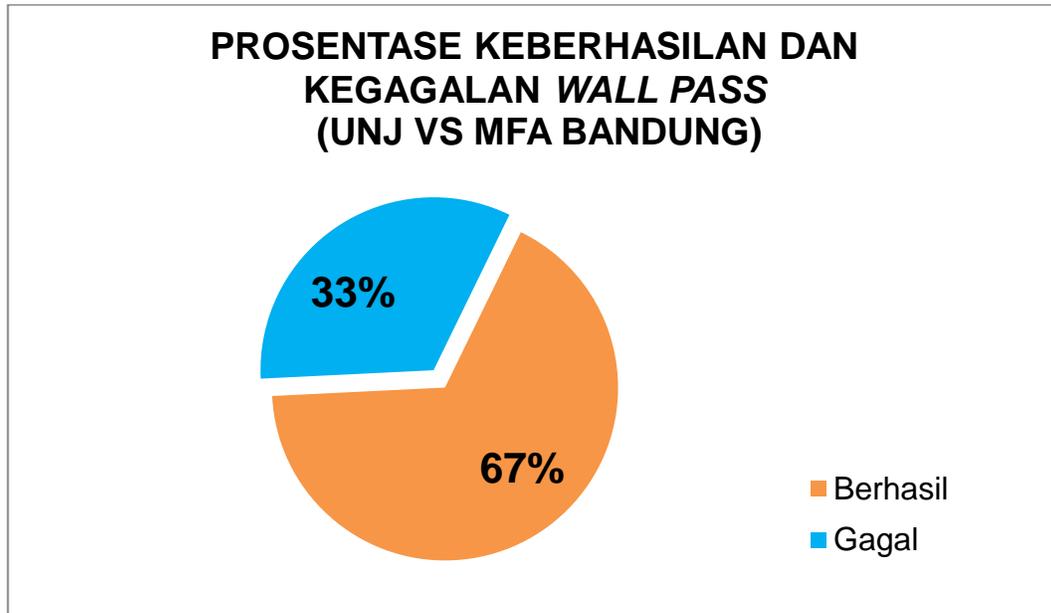
Gambar 4.6 : Diagram Pie prosentase keberhasilan dan kegagalan
Through Pass Futsal Putri Universitas Negeri Jakarta.

Hasil pertandingan ketiga yang dilakukan oleh Tim *Futsal* Putri Universitas Negeri Jakarta telah melakukan keberhasilan *Wall Pass* sebanyak 68% dan melakukan kegagalan *Wall Pass* selama pertandingan pertama sebanyak 32%. Kemudian pada keberhasilan *Through Pass* sebanyak 57% dan melakukan kegagalan *Through Pass* sebanyak 43%.

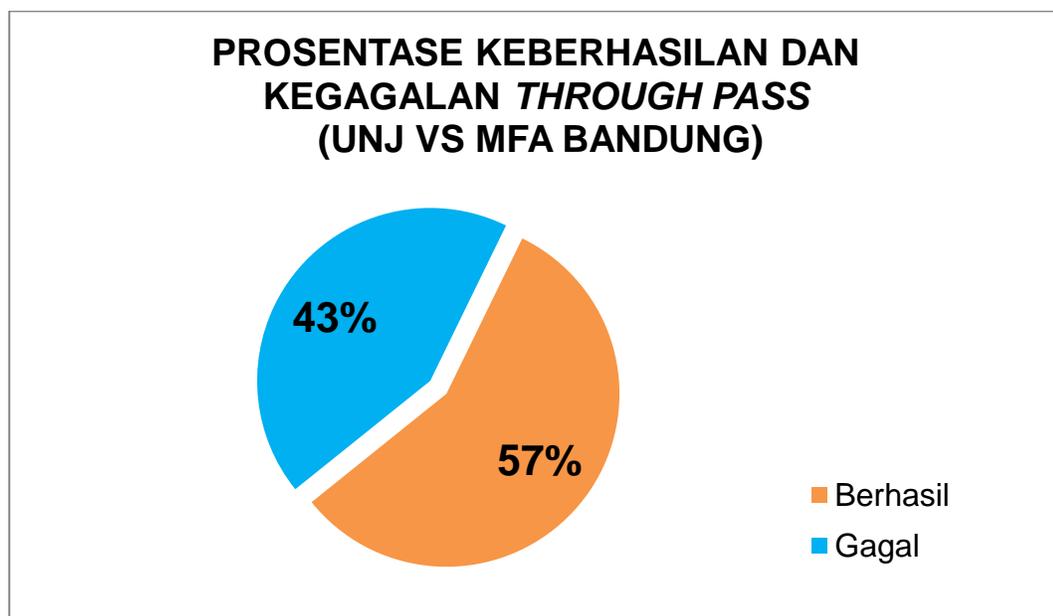
Dilihat dari hasil pertandingan ketiga Tim *Futsal* Putri Universitas Negeri Jakarta lebih sering menggunakan tehnik *Wall Pass* dan melakukan tehnik *Wall Pass* yang berhasil bola sampai ke daerah lawan, dan terjadinya *gol*. Melawan AFC situasi pertandingan sangat seru karena pada saat pertandingan beberapa kali UNJ melakukan serangan terus menerus akan tetapi selalu dapat digagalkan oleh kiper AFC. Dengan hasil akhir adalah 3-1 untuk kemenangan Tim *Futsal* Putri Universitas Negeri Jakarta.

Tabel 4.4 : Hasil Pertandingan Keempat yang Dilakukan Oleh Tim *Futsal* Putri Universitas Negeri Jakarta.

HASIL PERTANDINGAN KE IV UNJ VS MFA BANDUNG						
NO	Aktivitas				%	
	Aktivitas	Keberhasilan	Kegagalan	Jumlah	Berhasil	Gagal
1	<i>Wall Pass</i>	2	1	3	67%	33%
2	<i>Through Pass</i>	4	3	7	57%	43%



Gambar 4.7 : Diagram Pie prosentase keberhasilan dan kegagalan
Wall Pass Futsal Putri Universitas Negeri Jakarta.



Gambar 4.8 : Diagram Pie prosentase keberhasilan dan kegagalan
Through Pass Futsal Putri Universitas Negeri Jakarta.

Hasil pertandingan keempat yang dilakukan oleh Tim *Futsal* Putri Universitas Negeri Jakarta telah melakukan keberhasilan *Wall Pass* sebanyak 67% dan melakukan kegagalan *Wall Pass* selama pertandingan pertama sebanyak 33%. Kemudian pada keberhasilan *Through Pass* sebanyak 57% dan melakukan kegagalan *Through Pass* sebanyak 43%.

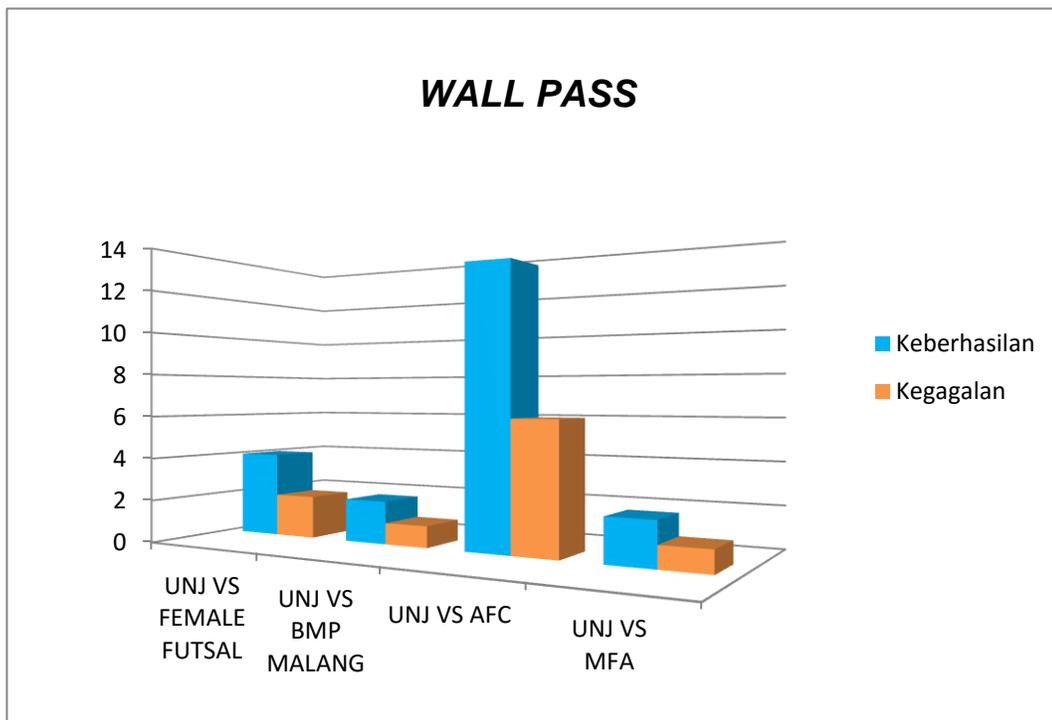
Dilihat dari hasil pertandingan keempat Tim *Futsal* Putri Universitas Negeri Jakarta lebih sering menggunakan keterampilan *Wall Pass* akan tetapi tidak dapat menghasilkan satu *gol* pun. Dengan hasil akhir adalah 0-3 untuk kemenangan Tim *Futsal* MFA Bandung dan gagal lolos ke Final.

B. Hasil *Wall Pass* dan *Through Pass* Tim *Futsal* Putri Universitas Negeri Jakarta.

Berdasarkan hasil total pertandingan secara prosentasi pada Tim *Futsal* Putri Universitas Negeri Jakarta Pada Kartini Cup 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 : Hasil Keseluruhan Keterampilan *Wall Pass* Tim *Futsal* Putri Universitas Negeri Jakarta

Pertandingan	Keberhasilan	Kegagalan	Jumlah
UNJ VS FEMALE FUTSAL	4	2	6
UNJ VS BMP MALANG	2	1	3
UNJ VS AFC	13	6	19
UNJ VS MFA BANDUNG	2	1	3
JUMLAH	29	19	48



Gambar 4.9 : Diagram batang Wall Pass

Prosentase keberhasilan *wall pass* berdasarkan data di atas adalah
 Total keberhasilan/Jumlah x 100% = 60%

Prosentase kegagalan *wall pass* berdasarkan data di atas adalah Total
 kegagalan/Jumlah x 100% = 40%

Pertandingan pertama yaitu UNJ vs *Female Futsal* mendapatkan prosentase keberhasilan *wall pass* yaitu 67% atau 4 kali berhasil dari 6 kali melakukan. Keberhasilan *wall pass* tim *futsal* putri Universitas Negeri Jakarta melawan *Female Futsal* menurut peneliti pada babak pertama tim UNJ lebih dahulu mencetak gol ke gawang lawan membuat motivasi tim UNJ meningkat. Beberapa kali melakukan *wall pass* berhasil karena beberapa

faktor yaitu lawan yang secara *level* masih dibawah tim *futsal* Universitas Negeri Jakarta yang membuat lebih berani untuk memainkan bola dan mengembangkan permainan, juga *passing* yang keras dan kualitas, serta penempatan bola di kaki teman satu tim yang tepat. Babak kedua tim UNJ mencetak gol pada menit ke 4' ke gawang lawan dengan menggunakan keterampilan *through pass* lalu melakukan keterampilan *wall pass* dan langsung di *shooting* ke gawang dan menjadi gol. Sementara selisih 2 menit pemain UNJ mulai lengah di daerah pertahanan, memanfaatkan bola liar langsung berhasil dimanfaatkan oleh tim lawan sehingga berhasil mencetak gol. Pada menit akhir UNJ kembali mencetak gol melalui individual *skill*. Sementara 33% atau 2 kali gagal dari 6 kali melakukan, kegagalan *wall pass* yang dilakukan tim *futsal* Universitas Negeri Jakarta menurut peneliti dikarenakan terlalu terburu-buru dalam melakukan umpan pantul tersebut, sehingga menjadi gagal dan dapat direbut oleh lawan, terlalu memaksakan untuk melakukan *wall pass* yang seharusnya tidak perlu dilakukan. Pertandingan ini berakhir dengan hasil akhir 3-1 untuk kemenangan tim *futsal* Universitas Negeri Jakarta.

Pertandingan kedua UNJ vs BMP Malang, BMP Malang salah satu tim yang belum pernah bertanding melawan UNJ, jadi secara permainan pun belum mengetahuinya. Prosentase keberhasilan *wall pass* yang didapat oleh tim UNJ adalah 67% atau 2 kali berhasil melakukan dari 3 kali kesempatan. Babak pertama UNJ sering menekan gawang lawan akan tetapi dapat

digagalkan oleh kiper BMP Malang. Ketertinggalan angka terlebih dahulu dan penekanan juga yang dilakukan oleh tim BMP Malang membuat tim UNJ tidak dapat mengembangkan permainannya. *Wall pass* dari tim UNJ hanya mampu berhasil 2 kali karena kualitas *passing* yang bagus dan juga penempatan bola di kaki rekan satu tim yang tepat. Kegagalan *wall pass* sebanyak 33% yang dilakukan menurut peneliti adalah karena tim UNJ terlalu terburu-buru dalam mengambil keputusan, sehingga lawan membaca permainan dan dengan mudah mencetak gol sampai 4 kali ke gawang tim UNJ. Pertandingan ini berakhir dengan skor akhir 0-4 untuk kemenangan tim BMP Malang.

Pertandingan ketiga melawan tim AFC keberhasilan *wall pass* yang didapat oleh tim UNJ adalah sebesar 68% atau sebanyak 13 kali berhasil dari 19 kali melakukan. Menurut peneliti melawan AFC adalah salah satu kunci untuk lolos ke babak semifinal dan membuat tim UNJ bermain dengan motivasi yang sangat tinggi sehingga tingkat keberhasilan *wall pass* yang didapat lebih banyak daripada pertandingan sebelumnya dikarenakan beberapa faktor yaitu penempatan bola yang tepat pada kaki rekan satu tim yang baik dan *passing* yang keras membuat tim UNJ dapat mengembangkan permainan. *Gol* pertama yang dicetak oleh tim AFC membuat tim UNJ mulai gencar melakukan serangan demi serangan walaupun seringkali dapat digagalkan oleh kiper dari AFC. Beberapa menit setelah AFC mencetak *gol* ke gawang tim UNJ lalu tim UNJ berhasil mencetak *gol* melalui individual *skill*

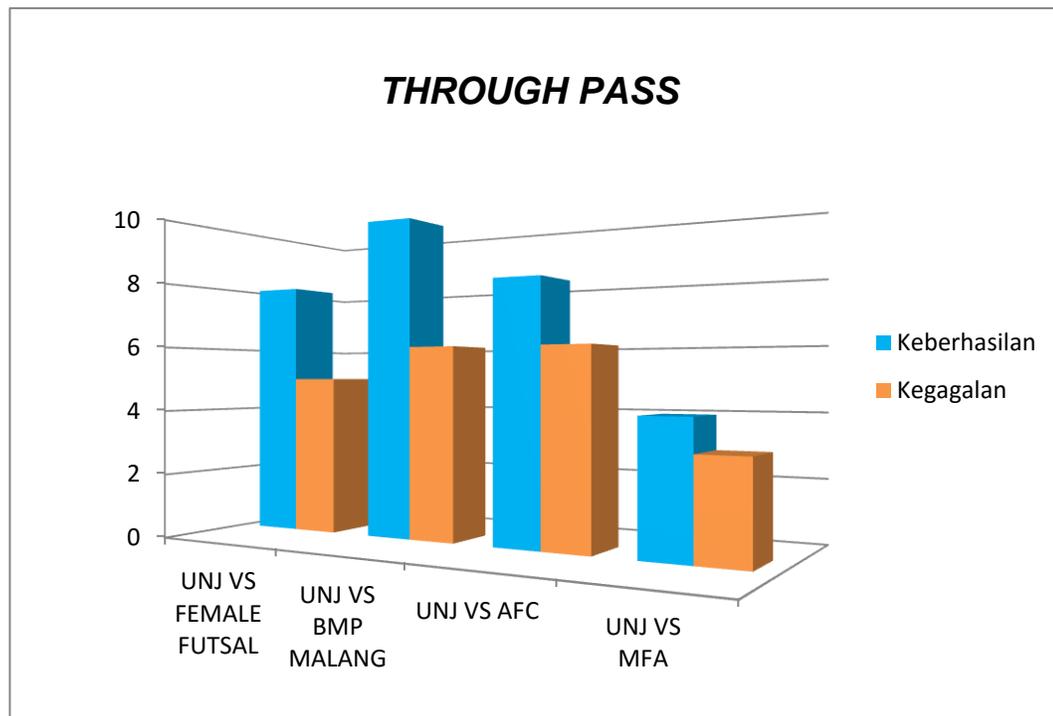
yaitu *shoot* dari jarak jauh dan disusul *gol* kedua dan ketiga. Kegagalan yang dilakukan tim UNJ sebanyak 32% atau sebanyak 6 kali karena tim UNJ terburu-buru dalam melakukan *wall pass* dan juga penempatan bola di kaki rekan satu tim yang tidak tepat membuat bola dapat direbut oleh lawan. Pertandingan ini berakhir dengan skor 3-1 untuk kemenangan tim UNJ dan membuat tim UNJ lolos ke babak semifinal.

Pertandingan keempat atau pertandingan semifinal yang menentukan untuk tim UNJ lolos ke babak final atau tidak yaitu melawan MFA Bandung. Tim UNJ yang tidak diperkuat oleh salah satu pemain Liga yaitu Fitria Alya membuat serangan tim UNJ menurun, sementara tim MFA Bandung yang mempunyai beberapa pemain yang sudah pernah bermain di Liga Pro membuat tim MFA Bandung gencar melakukan serangan terus menerus ke gawang tim UNJ dan berhasil mencetak *gol* pertama pada menit ke 5 melalui bola muntah. Keberhasilan *wall pass* menurut peneliti karena tim MFA yang tidak terlalu menekan sehingga tim UNJ dapat melakukan *wall pass* sebanyak 2 kali dari 3 kali melakukan atau 67%. Kegagalan *wall pass* sebanyak 1 kali atau 33% karena tim UNJ terlalu memaksakan untuk melakukan *wall pass* dan juga penempatan yang tidak tepat membuat lawan berhasil dengan mudah merebut bola kemudian menjadikan serangan balik dari lawan. Pertandingan ini berakhir dengan skor akhir 0-3 untuk kemenangan tim MFA Bandung dan memastikan tim UNJ tidak lolos ke babak final.

Tabel 4.6 : Hasil Keseluruhan Keterampilan *Through Pass* Tim Futsal

Putri Universitas Negeri Jakarta

Pertandingan	Keberhasilan	Kegagalan	Jumlah
UNJ VS FEMALE FUTSAL	8	5	13
UNJ VS BMP MALANG	10	6	16
UNJ VS AFC	8	6	14
UNJ VS MFA BANDUNG	4	3	7
JUMLAH	31	28	59



Gambar 4.10 : Diagram Batang *Through Pass*

Prosentase keberhasilan *through pass* berdasarkan data diatas adalah
Total keberhasilan/Jumlah x 100% = 53%

Prosentase kegagalan *through pass* berdasarkan data diatas adalah
Total kegagalan/Jumlah x 100% = 47%

Pertandingan pertama yaitu UNJ vs *Female Futsal* keberhasilan *through pass* sebesar 61% atau 8 kali berhasil dari 13 kali melakukan. Keberhasilan *through pass* menurut peneliti karena beberapa faktor yaitu karena *passing* yang keras dan baik juga penempatan bola ke rekan satu tim yang pas. Komunikasi juga merupakan salah satu kunci keberhasilan tim UNJ dalam melakukan *through pass* karena tentunya tiap pemain satu dengan pemain yang lain harus sudah mengetahui peran dan kemauan pemain lain didalam lapangan, dan tim UNJ mempunyai hal tersebut. Pada babak kedua *gol* kedua yang dilesatkan oleh tim UNJ merupakan *gol* yang menurut peneliti adalah yang terbaik karena dicetak melalui proses yang melibatkan kedua keterampilan yaitu *through pass* dan *wall pass* dan diakhiri dengan *shooting* ke gawang lalu menjadi *gol*. Kegagalan sebesar 39% atau sebanyak 5 kali dari 13 kali melakukan, menurut peneliti faktor yang menyebabkan kegagalan *through pass* adalah tim UNJ terlalu terburu-buru, juga penempatan bola terlalu jauh dari kaki rekan satu tim.

Pertandingan kedua tim UNJ vs BMP Malang keberhasilan *through pass* sebanyak 62% atau sebanyak 10 kali berhasil dari 16 kali melakukan.

Dari 10 kali keberhasilan tentunya ada beberapa faktor menurut peneliti yaitu kualitas *passing* yang bagus dan juga komunikasi non verbal yang baik. Beberapa kali tim UNJ mendapatkan tekanan sehingga sulit untuk memainkan bola, akan tetapi karena BMP Malang selalu hanya melihat kearah bola tanpa melihat pergerakan pemain, maka disitulah celah untuk tim UNJ melakukan *through pass* dan beberapa kali berhasil. Walaupun tim UNJ berhasil melakukan pergerakan dan melakukan *through pass*, pada penyelesaian akhir atau biasa disebut dengan *finishing* tim UNJ tidak dapat memaksimalkan untuk menjadi sebuah *gol*. Kegagalan *through pass* pada pertandingan kali ini sebesar 38% atau sebanyak 6 kali gagal dari 16 kali melakukan. Faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan dalam pertandingan kali ini adalah kurang tepatnya *passing* ke rekan satu tim sehingga lawan dengan mudah merebut bola dan menjadikan ancaman bagi gawang UNJ. Pertandingan ini berakhir dengan skor akhir 0-4 untuk kemenangan BMP Malang dan membuat tim UNJ harus merelakan 3 poin.

Pertandingan ketiga UNJ vs AFC menghasilkan 57% atau 8 kali keberhasilan *through pass*. Faktor-faktor keberhasilan tersebut menurut peneliti adalah *passing* yang keras dan tepat, juga melihat pergerakan rekan satu tim. Pada menit awal tim UNJ mempunyai kesempatan yang sangat bagus melalui *through pass* akan tetapi tidak dapat menjadi *gol*. Kegagalan *through pass* pada pertandingan ini sebesar 43% atau sebanyak 6 kali gagal.

Kegagalan tersebut menurut peneliti disebabkan karena beberapa kali mencoba melakukan *through pass* yang terlalu lemah sehingga lawan dapat merebut bola dengan mudah. *Through pass* yang dilakukan juga tidak tepat pada kaki rekan satu tim. Pertandingan ini diakhiri dengan skor 3-1 untuk kemenangan tim UNJ.

Pertandingan keempat UNJ vs MFA Bandung merupakan pertandingan yang merebutkan tiket untuk ke babak final sehingga kedua tim pun sama-sama berjuang untuk dapat masuk ke babak final tersebut. Keberhasilan *through pass* yang didapatkan oleh tim UNJ adalah sebanyak 57% atau sebanyak 4 kali berhasil dari 7 kali melakukan. Kegagalan dari tim UNJ dalam *through pass* yaitu sebanyak 3 kali gagal atau 43%. Menurut peneliti kegagalan tersebut karena *through pass* ke rekan satu tim yang kurang baik dan juga tidak tepat pada kaki. Penekanan yang dilakukan oleh lawan membuat tim UNJ tidak dapat mengembangkan keterampilan *through pass*. Pertandingan ini berakhir dengan skor akhir 0-3 untuk kemenangan MFA Bandung.